

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik observasional, dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yang merupakan penelitian non-eksperimental untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang bersama.<sup>39</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berada di wilayah kerja seluruh puskesmas di Kabupaten Bantul.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>59</sup> Jumlah sampel yaitu menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 p(1-p)}$$

Keterangan:

$n$  : Besarnya sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$  : Derajat kepercayaan

$p$  : Proporsi partisipasi dalam pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita

$N$  : Jumlah populasi

$d$  : *Error limit* atau presisi absolut

Maka perhitungan untuk jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,0903(1-0,0903)140568}{0,05^2 (140568-1) + 1,96^2 \cdot 0,0903(1-0,0903)}$$

$$n = 125.8$$

Hasil tersebut ditambah 10% sampel untuk cadangan menjadi 140 orang.

*Sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>59</sup> Teknik *sampling* dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap atau *multistage sampling*. *Multistage sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara bertahap lebih dari satu kali untuk mendapatkan calon responden yang diinginkan dengan probabilitas yang sama. Tahap pertama menggunakan teknik *sampling cluster*, yaitu cara memilih sejumlah responden dari wilayah atau kelompok atau kelas tertentu sampai batas data yang diinginkan terpenuhi.<sup>59</sup> Jumlah puskesmas di Kabupaten Bantul sebanyak 27 Puskesmas. Peneliti mengambil kelas dengan memperhitungkan pembagian wilayah Kabupaten Bantul yang terdiri dari 4 bagian yaitu Bantul bagian barat, tengah, selatan, dan timur.

Tahap *sampling* berikutnya adalah dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.<sup>59</sup> Dalam memilih subjek penelitian, peneliti menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- a. WUS usia 30-49 tahun yang sudah menikah dan masih memiliki suami.
- b. WUS yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Bantul I, Kasihan II, Sanden, dan Piyungan.

Adapun untuk kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

- a. Ibu hamil
- b. Subjek penelitian yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

### **C. Waktu dan Tempat**

#### **1. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal yaitu bulan September 2018-Juni 2019.

#### **2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ditentukan peneliti secara acak dengan mengambil 4 puskesmas yang mewakili 4 daerah Kabupaten Bantul dan ditentukan secara acak dengan undian dengan hasil Bantul bagian barat diwakili oleh Puskesmas Kasihan II, bagian tengah diwakili oleh Puskesmas Bantul I, bagian bagian selatan diwakili oleh Puskesmas Sanden, dan bagian timur oleh Puskesmas Piyungan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dan menjadi titik perhatian atau penelitian.<sup>39</sup> Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi penelitian, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:
  - a. Usia
  - b. Pendidikan
  - c. Pengetahuan
  - d. Kepribadian
  - e. Paparan informasi
  - f. Dukungan keluarga
  - g. Peran petugas kesehatan
  - h. Kebutuhan yang dirasakan
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keikutsertaan wanita usia subur dalam deteksi dini kanker pada wanita.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti.<sup>39</sup> Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Usia yang dihitung sejak lahir hingga saat penelitian dilakukan yang dinyatakan dalam tahun menurut pengakuan subjek penelitian.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak beresiko (30-40 tahun)</li> <li>2. Beresiko (41-49 tahun)</li> </ol>	Nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir ibu yang pernah ditempuh hingga lulus.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan dasar (SD, MI, SMP, MTs)</li> <li>2. Pendidikan lanjut (SMA, MA, SMK, MAK, diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)</li> </ol>	Nominal
Pengetahuan	Kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan tertulis tentang kanker payudara dan kanker serviks yang diperoleh melalui kuesioner.	Kuesioner	<p>Kriteria penilaiannya yaitu menggunakan penilaian acuan objektif dengan membagi selisih presentase skor maksimal dan minimal dengan panjang kelas yang diinginkan, sehingga <math>\frac{100\% - 0\%}{2}</math> menghasilkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang, jika nilai &lt; 50%</li> <li>2. Baik, jika nilai <math>\geq 50\%</math></li> </ol>	Nominal

Variabel	Devinisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepribadian	Perilaku wanita usia subur yang terbentuk karena perbedaan respon, kebiasaan, dan sifat dalam melakukan relasi interpersonal yang ditentukan dari skor jawaban kuesioner yang dijawab oleh subjek penelitian.	Kuesioner	Kriteria penilaiannya mengikuti aturan interpretasi skor dari IPIP yaitu: 1. Introver, jika nilai $\leq 50\%$ 2. Ekstrover, jika $> 50\%$	Nominal
Paparan informasi	Kemampuan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai deteksi dini kanker pada wanita.	Kuesioner	1. Tidak terpapar, jika belum pernah mendengar atau memperoleh informasi mengenai IVA, pap smear, dan SADANIS 2. Terpapar, jika pernah mendengar atau memperoleh informasi mengenai IVA, pap smear, dan SADANIS	Nominal
Dukungan suami	Dukungan suami dalam bentuk perilaku atau sikap kepada isteri meliputi dukungan penilaian, instrumental, informasi, dan emosional yang dirasakan wanita usia subur hingga mau melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita	Kuesioner	Kriteria penilaiannya menggunakan kriteria objektif, dengan membagi selisih presentase skor makismal dan minimal dengan panjang kelas yang diinginkan, sehingga $\frac{100\% - 25\%}{2}$ menghasilkan kriteria: 1. Kurang, jika nilai $< 62,5\%$ 2. Baik, jika nilai $\geq 62,5\%$	Nominal

Variabel	Devinisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Peran petugas kesehatan	Perilaku yang diharapkan dari tenaga kesehatan yaitu dokter, perawat atau bidan meliputi peran sebagai komunikator, motivator, fasilitator, dan konselor yang dirasakan subjek penelitian sehingga mau melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita	Kuesioner	Kriteria penilaiannya menggunakan kriteria objektif, dengan membagi selisih presentase skor makismal dan minimal dengan panjang kelas yang diinginkan, sehingga $\frac{100-25\%}{2}$ menghasilkan kriteria: 1. Kurang, jika nilai < 62,5% 2. Baik, jika nilai $\geq 62,5\%$	Nominal
Kebutuhan diri yang dirasakan	Penilaian wanita usia subur terhadap dirinya sendiri mengenai kebutuhan akan pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita berdasarkan keadaan atau kondisi kesehatan dan pengalaman yang dirasakan subjek penelitian.	Kuesioner	Kriteria penilaiannya menggunakan kriteria objektif, dengan membagi selisih presentase skor makismal dan minimal dengan panjang kelas yang diinginkan, sehingga $\frac{100-25\%}{2}$ menghasilkan kriteria: 1. Kurang, jika nilai < 62,5% 2. Baik, jika nilai $\geq 62,5\%$	Nominal
Keikutsertaan deteksi dini kanker pada wanita	Keikutsertaan subjek penelitian dalam pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita yaitu deteksi kanker serviks yaitu metode IVA atau pap smear dan atau deteksi dini kanker payudara dengan metode SADANIS selama satu tahun terakhir	Kuesioner	1. Tidak Periksa 2. Periksa	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>39</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner.

## G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data.<sup>39</sup> Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>59</sup>

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kepribadian adalah adaptasi dari Goldbreg yang telah memelopori bank item mengenai inventori kepribadian yang dipublikasikan dalam *International Personality Item Pool (IPIP) website*. IPIP merupakan kuesioner dengan 50 item soal untuk mengukur lima besar trait kepribadian yaitu *extrversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *openness to experience*, dan *neurotism*. Pada penelitian ini,



peneliti hanya mengambil 10 item *extraversion* (ekstrover) yang sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh penerjemah profesional.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Kepribadian dengan *International Personality Item Pool (IPIP)*

Variabel	Dimensi	Nomor Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kepribadian	<i>Extraversion</i> (ekstrover)	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
Jumlah total		5	5	10

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel usia, pendidikan, pengetahuan, akses informasi, dukungan suami, peran petugas kesehatan, kebutuhan yang dirasakan, dan partisipasi dalam pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pernyataan tertutup. Kuesioner pengetahuan terdiri dari soal dengan alternatif jawaban benar dan salah. Kuesioner dukungan suami dan peran tenaga kesehatan, peneliti menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Kuesioner kebutuhan yang dirasakan diberi pilihan jawaban ya dan tidak.

Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan	Pengertian kanker payudara	1	2	2
	Pengertian kanker serviks	4	3	2
	Faktor resiko	6, 7	5, 8	4
	Tanda dan gejala	10	9, 11	3
	Pencegahan dan deteksi dini	12, 16	13, 14, 15	5
	Jumlah total		7	9

Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Dukungan suami	Dukungan penilaian	1, 3	2	3
	Dukungan instrumental	4, 5	6	3
	Dukungan informasi	8	7	2
	Dukungan emosional	9, 11	10	3
	Jumlah total	7	4	11
Peran Petugas Kesehatan	Sebagai komunikator	1, 2	3	3
	Sebagai motivator	4, 5	0	2
	Sebagai fasilitator	6, 8	7	3
	Sebagai konselor	10, 11	9, 12	4
	Jumlah total	8	4	12
Variabel	Sub Variabel	Nomor Soal		Jumlah
Kebutuhan yang dirasakan	Ketakutan akan penyakit	1, 2		2
	Kekhawatiran tentang keadaan kesehatan	3,4		2
	Pengalaman mengenai penyakit	5, 6, 7, 8		4
Jumlah total				8

## H. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.<sup>59</sup> Penulis melakukan uji validitas dengan bantuan program komputer. Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan III karena Puskesmas Banguntapan III merupakan salah satu puskesmas di wilayah

Kabupaten Bantul yang dipilih secara acak dengan undian. Uji validitas akan dilaksanakan pada bulan April 2019 dengan jumlah subjek sebanyak 30. Dikatakan valid nilai jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Item yang tidak valid dibuang karena sub variabel sudah terpenuhi seluruhnya.

Dalam uji validitas tersebut, dari 20 soal terdapat 4 soal tidak valid pada kuesioner pengetahuan sehingga jumlah soal yang dipakai adalah 16, Dari 16 soal terdapat 5 soal tidak valid pada kuesioner dukungan suami sehingga jumlah soal yang dipakai adalah 11, dari 16 soal terdapat 4 soal tidak valid pada kuesioner peran petugas kesehatan sehingga jumlah soal yang digunakan adalah 12, dan dari 12 soal terdapat 4 soal tidak valid pada kuesioner kebutuhan yang dirasakan sehingga jumlah soal yang dipakai adalah 8. Pada kuesioner kepribadian, peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner IPIP merupakan kuesioner baku dan dalam proses alih bahasa, kuesioner IPIP telah diuji validitas.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>39</sup> Untuk menguji realibilitas instrumen, peneliti menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program komputer. Instrument dikatakan reliabel bila nilai reliabilitas seluruh instrumennya  $>0,7$ .

Hasil analisis menunjukkan kuesioner kepribadian memiliki nilai reliabilitas 0,713, kuesioner paparan informasi memiliki nilai reliabilitas 0,835, dukungan suami memiliki nilai reliabilitas 0,711, kuesioner peran petugas kesehatan memiliki nilai reliabilitas 0,723, nilai reliabilitas kuesioner kebutuhan yang dirasakan yaitu 0,707, dan kuesioner partisipasi deteksi dini kanker memiliki nilai reliabilitas 0,87. Pada kuesioner kepribadian, peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner IPIP merupakan kuesioner baku dan dalam proses alih bahasa, kuesioner IPIP telah diuji reliabilitas.

## **I. Prosedur Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a. Mengumpulkan dan mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengumpulan data dan studi pendahuluan.
  - b. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk pembahasan masalah penelitian, penyusunan proposal, teknis pelaksanaan penelitian, diujikan dan dilakukan perbaikan.
  - c. Setelah dilakukan perbaikan dan mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji dilanjutkan dengan mengurus *ethical clearance* di komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - d. Setelah dinyatakan layak etik, penelitian dilanjutkan dengan mengurus surat perijinan dari bagian administrasi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kebidanan.

- e. Mengurus izin penelitian ke Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul.
  - f. Mengajukan permohonan penelitian ke Kepala Puskesmas tempat dilakukannya penelitian.
  - g. Menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner.
  - h. Melakukan uji validitas dan realibilitas
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Peneliti melakukan konfirmasi jadwal dan pelaksanaan penelitian kepada pihak Puskesmas tempat dilakukannya penelitian.
  - b. Peneliti membentuk tim penelitian yang berjumlah 2 orang dari mahasiswi jurusan kebidanan untuk membantu dalam proses pengumpulan data. Tim akan dilakukan pengarahan terlebih dahulu untuk menyamakan persepsi sebelum dilaksanakan pengambilan data.
  - c. Setelah mendapat persetujuan jadwal penelitian, peneliti kemudian membagikan kuesioner kepada wanita usia 30-50 tahun yang datang ke Puskesmas. Disamping dilakukan di puskesmas, penelitian juga dilakukan di lingkungan rumah warga saat pertemuan warga dan di posyandu dengan pendampingan dan pengawasan dari pihak puskesmas.
  - d. Kuesioner diisi oleh subjek penelitian selama kurang lebih 60 menit dan peneliti melakukan pendampingan sampai subjek penelitian selesai mengisi kuesioner.

- e. Melakukan pengolahan data dari data yang sudah terkumpul.
- f. Menyusun pembuatan skripsi.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapat kendala.<sup>39</sup> Langkah-langkah pengolahan data yaitu:

#### *a. Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil dari pengisian kuesioner disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum *editing* dalam penelitian ini adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. Kuesioner yang telah terkumpul kemudian teliti apakah ada data atau jawaban yang kurang atau belum diisi. Waktu *editing* dilakukan tepat setelah subjek penelitian selesai melakukan pengisian kuesioner, sehingga jika ada kekurangan data yang belum diisi, peneliti bisa meminta subjek penelitian untuk melengkapi saat itu juga.

#### *b. Scoring*

Tahapan ini bertujuan untuk memberikan skor atau nilai atas jawaban kuesioner subjek penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk kuesioner kepribadian, skor mengikuti aturan dari IPIP. Penilaian pada kuesioner IPIP yaitu pada item *favorable* sangat

sesuai diberi skor 5, sesuai diberi skor 4, netral diberi skor 3, tidak sesuai diberi skor 2, dan sangat tidak sesuai diberi skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable* jawaban sangat sesuai diberi skor 1, sesuai diberi skor 2, netral diberi skor 3, tidak sesuai diberi skor 4, dan sangat tidak sesuai diberi skor 5.

Untuk kuesioner pengetahuan penilaiannya yaitu skor untuk pernyataan positif atau *favorable* yaitu 1 untuk benar dan 0 untuk salah sedangkan untuk pernyataan negatif atau *unfavorable* mempunyai skor 0 untuk benar dan 1 untuk salah. Pada kuesioner dukungan suami dan peran tenaga kesehatan, skor untuk pernyataan positif atau *favorable* adalah selalu diberi skor 4, sering siberi skor 3, kadang-kadang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 1. Pada penytaan negatif atau *unfavorable* selalu diberi skor 1, sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 3, dan tidak pernah diberi skor 4. Terakhir pada kuesioner kebutuhan yang dirasakan penilaian yang dilakukan yaitu skor 1 untuk jawaban ya dan skor 0 untuk jawaban tidak.

c. *Coding*

Langkah selanjutnya setelah *scoring* adalah pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, *coding* digunakan untuk menandai karakteristik subjek penelitian. Adapun kode yang digunakan yaitu:

- 1) Usia
  - a) Tidak beresiko diberi kode 1
  - b) Beresiko diberi kode 2
- 2) Pendidikan
  - a) Pendidikan dasar diberi kode 1
  - b) Pendidikan lanjut diberi kode 2
- 3) Pengetahuan
  - a) Kurang diberi kode 1
  - b) Baik diberi kode 2
- 4) Kepribadian
  - a) Introver diberi kode 1
  - b) Ekstrover diberi kode 2
- 5) Paparan informasi
  - a) Tidak terpapar diberi kode 1
  - b) Terpapar diberi kode 2
- 6) Dukungan suami
  - a) Kurang diberi kode 1
  - b) Baik diberi kode 2
- 7) Peran petugas kesehatan
  - a) Kurang diberi kode 1
  - b) Baik diberi kode 2



- 8) Kebutuhan yang dirasakan
  - a) Kurang diberi kode 1
  - b) Baik diberi kode 2
- 9) Keikutsertaan dalam pemeriksaan deteksi dini kanker pada wanita
  - a) Tidak diberi kode 1
  - b) Ya diberi kode 2

d. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data dari jawaban subjek penelitian yang sudah di *coding* kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* computer untuk diolah sesuai kebutuhan analisisnya.

e. *Tabulating*

Langkah pertama dalam tabulasi data adalah membuat tabel kosong (*dummy tabel*). Data yang sudah diolah dan diproses sesuai kebutuhan analisisnya melalui program komputer kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau tabel silang.

## 2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik setiap variabel dan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.<sup>39</sup> Analisis univariat dilakukan pada semua variabel. Analisis univariat dilakukan dengan bantuan program komputer.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk membuktikan adanya hubungan tersebut, dilakukan uji statistik *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dari hasil uji statistik tersebut akan diperoleh nilai p (*p value*). Nilai p ini akan dibandingkan dengan  $\alpha$ . Jika nilai  $p \leq \alpha$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai  $p > \alpha$ , maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam pengolahan uji statistik *chi square*, peneliti menggunakan bantuan program komputer.

#### c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk menganalisis hubungan beberapa variabel independen sekaligus terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dalam analisis multivariat adalah dengan regresi logistik.<sup>60</sup>

### K. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komite penelitian etik kesehatan. Peneliti akan mengajukan persetujuan etik di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Subjek Penelitian)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Benefit*

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

### 5. *Justice*

Semua subjek penelitian yang terlibat dan diikuti dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.

### **L. Kelemahan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan menyebabkan pengukuran dilakukan pada satu tempat dan waktu sehingga desain penelitian ini kurang bisa menggambarkan sebab-akibat. *Timeframe* atau waktu kejadian antara variabel independen dan variabel dependen tidak berjalan secara beriringan saat dilakukan penelitian.